

**PENERAPAN KONSELING MULTIKULTURAL BERDASARKAN
PERSPEKTIF DERALD WING SUE DALAM MEMPERKUAT
RESILIENSI KOMUNITAS ORANG ASLI PAPUA DI IAKN
TORAJA**



TESIS

**Diajukan kepada Program Pascasarjana
Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja
Sebagai Persyaratan Memperoleh Gelar Magister Teologi (M.Th)**

**NORPI
23010011**

**Program Studi Teologi
PROGRAM PASCASARJANA**

**INSTITUT AGAMA KRISTEN NEGERI (IAKN) TORAJA
2025**

Halaman Persetujuan

Judul : Penerapan Konseling Multikultural Berdasarkan Perspektif
Derald Wing Sue Dalam Memperkuat Resiliensi Komunitas Orang
Asli Papua di Institut Agama Kristen Negeri Toraja.

Disusun oleh :

Nama : Norpi

NIRM : 23010011

Program Studi : Teologi

Konsentrasi : Pastoral Konseling

Setelah dikonsultasikan, dikoreksi dan diperbaiki berdasarkan arahan dosen pembimbing, maka tesis ini disetujui untuk dipertahankan pada Ujian Tesis yang diselenggarakan oleh Program Pascasarjana, Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja.

Tana Toraja, Juli 2025

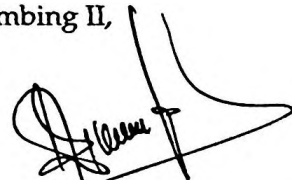
Dosen Pembimbing

Pembimbing I,



Dr. Abraham Sere Tanggulungan, M.Si.
NIDN. 2010057203

Pembimbing II,



Dr. Setrianto Tarrapa, M.Pd.
NIDN. 2220048201

HALAMAN PENGESAHAN

Judul : Penerapan Konseling Multikultural Berdasarkan Perspektif Derald Wing Sue dalam Memperkuat Resiliensi Komunitas Orang Asli Papua di Institut Agama Kristen Negeri Toraja.

Disusun oleh :

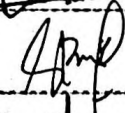
Nama : Norpi
NIRM : 23010011
Program Studi : Teologi
Konsentrasi : Pastoral Konseling

Dibimbing oleh:

1. Dr. Abraham Sere Tanggulangan
2. Dr. Setrianto Tarrapa

Tesis ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Ujian Tesis Program Pascasarjana Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja, pada tanggal 24 Juli 2025.

Dewan Penguji:

- | | |
|---|---|
| 1. Dr. Yonatan Sumarto
NIDN.2225128201 | () |
| 2. Dr. Ismail Banne Ringgi
NIDN.2023037105 | () |
| 3. Dr. Abraham S. Tanggulangan
NIDN.2010057203 | () |
| 4. Dr. Setrianto Tarrapa
NIDN. 22200048201 | () |

Panitia Ujian Tesis

Ketua,



Dr. Yohanis Luni Tumanan
NIDN. 2003037504

Sekretaris,



Parli Sapatan, S.Pd.K
NI.PPPK. 198501052025211008

Mengetahui,
Direktur Pascasarjana



Dr. Ioni Tapingku
NIDN 2224016701

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Norpi
NIRM : 23010011
Program Studi : Teologi
Konsentrasi : Pastoral Konseling
Judul Tesis : Penerapan Konseling Multikultural Berdasarkan Perspektif Derald Wing Sue dalam Memperkuat Resiliensi Komunitas Orang Asli Papua di IAKN Toraja.

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa tesis tersebut merupakan hasil karya sendiri, kecuali kutipan-kutipan yang dengan jelas disebutkan sumber rujukannya. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa tesis ini merupakan hasil saduran atau jiplakan dari karya orang lain, maka pihak kampus IAKN Toraja melalui rektor, berhak untuk mencabut gelar dan ijazah yang telah diberikan kepada saya.

Tana Toraja, 24 Juli 2025
Yang Membuat Pernyataan



Norpi
NIRM.23010011

**SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Norpi
NIRM : 23010011
Program Studi : Teologi
Konsentrasi : Pastoral Konseling

Dengan ini menyetujui untuk memberikan ijin kepada pihak IAKN Toraja yaitu Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-Exclusive Royalti-Free Right*) atas karya ilmiah tesis yang berjudul:

Penerapan Konseling Multikultural Berdasarkan Perspektif Derald Wing Sue Dalam Memperkuat Resiliensi Komunitas Orang Asli Papua di IAKN Toraja.

Dengan ini pihak IAKN Toraja berhak menyimpan, mengelolanya dalam pangkalan data (*database*), mendistribusikannya dan menampilkan atau mempublikasi sebagian dari tesis ini (Bab 1 dan Bab 5) pada repository Perguruan Tinggi untuk kepentingan akademis dengan tetap mencantumkan nama sebagai penulis tesis ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Tana Toraja, 24 Juli 2025
Yang Membuat Pernyataan



Norpi
NIRM. 23010011

HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya ini penulis persembahkan...

Kepada orang tua tercinta, yang doanya lebih cepat sampai dari sinyal WI-FI, dan cintanya yang tak pernah *buffering*

Untuk saudara (i) dan kedua ponakan yang sampai sekarang tidak pernah bertambah selalu jadi *support system* gratis tanpa masa kadaluarsa.

Kepada sahabat comelku yang telah setia menemaniku sejak 2019 sampai sekarang, selalu memberikanku uang jajan, memasak makanan terenak, cemilan gebrakan baru. Terima kasih sudah hadir dimomen ngopi, ngorok, *ngesad*, *ngedeep*, sampai ketawa tidak jelas.

Dan diriku sendiri yang sudah sering menyerah tapi malah buka laptop lagi. Hebat! Kamu tetap bertahan meski *mood* sering error, *overthinking*, dan asam lambung yang terus melambung.

Dan terakhir... untuk para pembaca budiman (i) yang entah sengaja atau nyasar membaca tulisan ini, semoga kalian menemukan makna, bukan malah kebingungan. Jika ada salah kata, harap maklum penulis juga manusia, bukan ChatGPT.

HALAMAN MOTTO

“Kalau beda itu indah, maka pelangi adalah bukti; kalau luka bisa jadi kekuatan, maka resiliensi adalah seni. Dan kalau kamu merasa tidak dimengerti...tenang, Derald Wing Sue juga dulu begitu sampai akhirnya dia bikin teori”

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menerapkan pendekatan konseling multikultural berdasarkan perspektif Derald Wing Sue dalam memperkuat resiliensi komunitas Orang Asli Papua (OAP) di Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja. Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan (*action research*) dalam dua siklus, melibatkan empat mahasiswa OAP sebagai informan. Teknik pengumpulan data meliputi wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan secara kualitatif melalui proses reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa OAP menghadapi tantangan adaptasi seperti hambatan komunikasi, stigma, dan perasaan terisolasi. Penerapan konseling multikultural Sue, yang berfokus pada tiga komponen dasar (*awareness, knowledge, dan skills*), berhasil menciptakan ruang aman yang memungkinkan informan mengekspresikan identitas budaya secara otentik. Intervensi ini meningkatkan resiliensi melalui penguatan nilai budaya, dukungan sosial, dan refleksi spiritual, yang tercermin dalam perubahan sikap, solidaritas, dan peningkatan keterlibatan akademik.

Penelitian ini menyimpulkan bahwa pendekatan konseling multikultural efektif dalam memperkuat ketahanan psikologis mahasiswa OAP. Temuan ini memberikan kontribusi penting bagi pengembangan layanan konseling inklusif di lingkungan pendidikan tinggi multikultural. Disarankan agar pendekatan ini diintegrasikan ke dalam kurikulum konseling serta program pelatihan ke dalam kurikulum konseling serta program pelatihan kesadaran budaya bagi civitas akademika.

Kata kunci: konseling multikultural, Derald Wing Sue, resiliensi, komunitas OAP, IAKN Toraja.

ABSTRACT

The study aims to apply multicultural counseling based on Derald Wing Sue's perspective in strengthening the resilience of the Indigenous Papuan (OAP) community at the Toraja State Christian Institute (IAKN). The study employed an action research method in two cycles, involving four OAP students as participants. Data were collected through interviews, observations, and documentation, and analyzed qualitatively using data reduction, data display, and conclusion drawing.

The findings indicate that OAP students face adaptation challenges such as communication barriers, stigma, and social isolation. Derald Wing Sue's multicultural counseling model focusing on awareness, knowledge, and skills, successfully created a safe space for participants to express their cultural identity authentically. This intervention enhanced resilience through the reinforcement of cultural values, social support, and spiritual reflection, as evidenced by a shift in attitude from passive to active, the emergence of solidarity, and increased academic engagement.

The study concludes that multicultural counseling is effective in strengthening the psychological resilience of the OAP students. These findings contribute to the development of inclusive counseling services in multicultural higher education settings. It is recommended that this approach be integrated into counseling curricula and cultural awareness training programs for the academic community.

***Keywords:** multicultural counseling, resilience, indigenous Papuans, Derald Wing Sue, IAKN Toraja.*